

Penerapan Material Bambu Pada Elemen Bangunan Pasar Tradisional Di Desa Donowarih - Karangploso

Erent Dwira Putra¹, Heru Sufianto², dan Bambang Yatnawijaya Soebandono²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: mighty.erent@gmail.com

ABSTRAK

Pasar tradisional merupakan tempat beraktivitasnya jual-beli dengan budaya tawar-menawar. Pesatnya perkembangan pembangunan pasar modern di Indonesia memberikan dampak pada menurunnya minat belanja di pasar tradisional sehingga pembangunan pasar tradisional dengan konsep yang berbeda dirancang untuk meningkatkan daya beli. Pembangunan pasar tradisional dengan penerapan material bambu ditujukan untuk lebih menarik minat konsumen, juga memerlukan estetika dalam proses pembangunannya. Desa Donowarih di Kabupaten Malang adalah desa segitiga emas yang menjadi objek penelitian dikarenakan potensinya sebagai wilayah perdagangan dan pariwisata. Penerapan material bambu pada Desa Donowarih adalah untuk perbaikan estetika arsitektur serta memberikan nuansa lokal pada pasar tradisional yang diharapkan menarik konsumen yang melintasi wilayah tersebut sehingga mampu menunjang sektor perdagangan dan pariwisata

Kata kunci: Arsitektur Hijau, Bambu, Estetika Pasar Tradisional

ABSTRACT

Traditional market is a meeting place of merchants and buyers. The rapid development of modern market in Indonesia bring the decreasing of shopping interest in traditional markets, therefore the development of traditional markets with different concepts is considered to increase trading activities. The development of traditional markets with the application of bamboo materials is chosen to attract and invite more consumers. Donowarih Village in Malang is appropriate location chosen due to its potential for a trade and tourism area.

Keywords: Bamboo, Green Architecture, Traditional Market